

Agus Prosiding

by wa xwa

Submission date: 25-Jan-2023 05:53PM (UTC-0800)

Submission ID: 1999530516

File name: Muhammad_agus_prosiding_Repaired.docx (96.46K)

Word count: 3242

Character count: 21051

Faktor Efektivitas Berwirausaha Mahasiswa Prodi Akuntansi UNP Kediri pada *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi

Muhammad Agus Saifudin 1*, Linawati 2, Badrus Zaman 3

Universitas Nusantara PGRI Kediri, 64112, Indonesia

*Penulis yang sesuai

Informasi Artikel

Abstract (dalam bahasa Inggris)

Tanggal penyerahan

Tanggal revisi

Tanggal diterima

Penelitian bertujuan mengetahui Faktor Efektivitas Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri pada *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif. Teknik sampling adalah purposive sampling. Responden adalah mahasiswa jurusan Akuntansi tahun ajaran 2018-2020 sebanyak 60 mahasiswa, dengan kriteria telah mengambil mata kuliah sistem informasi akuntansi (SIA). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan google formulir yang telah valid dan reliabel. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* tidak berpengaruh terhadap efektivitas berwirausaha dan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap efektivitas berwirausaha.

1. Perkenalan

Perkembangan pesat seolah-olah tidak berhenti di bidang teknologi informasi yang mendukung secara langsung seorang wirausaha untuk pengembangan dan kemudahan keberlangsungan usaha yang dijalani. Seorang wirausaha harus dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya, jika tidak maka akan mengancam keluasaan usaha dan *going concern* usahanya (1). Kemajuan dunia internet yang tidak pernah berhenti memungkinkan adanya berbagai teknologi yang membantu dalam hal penyampaian informasi, serta merupakan cara efektif dan ramah terhadap pengguna (*user friendly*), seperti di dalamnya memberikan penawaran mekanisme penyedia basis data terpadu dan terpusat, dengan sistem navigasi secara umum bagi siapapun dengan mudah (2).

Pengaplikasian teknologi informasi di bidang bisnis mencakup aspek bagaimana memasarkan, menjual, dan memberikan pelayanan pada pelanggan. Dengan media internet hal itu dapat mudah dilakukan. (2). Dalam hal ini teknologi informasi berupa aplikasi yang sering dimanfaatkan dalam bidang bisnis yaitu *electronic commerce (E-Commerce)* (1). E-




Commerce diartikan transaksi jual dan beli secara keuangan, dengan koneksi internet atau teknologi digital (3). *E-Commerce* merupakan fasilitas atau transaksi dalam menjual produk atau jasa secara online yang dapat dijadikan alat untuk menjual dan membeli produk atau jasa via website berbantuan internet.

E-Commerce merupakan media informasi paling murah serta memiliki daya jangkauan luas sebagai media promosi. Hal ini dikarenakan media informasi bisa diakses kapanpun selama ada jaringan internet tersedia dan tidak ada batasan penggunaan dari negara atau penjuru dunia manapun masih bisa digunakan. Dengan demikian bagi pelaku usaha kecil dan menengah, *E-Commerce* merupakan media promosi paling cepat dan tepat untuk dilakukan. Kemudahan akses internet sekarang yang bisa diakses melalui *wifi* maupun *gadget* akan memudahkan wirausaha memberikan dan menyampaikan informasi produk atau jasa yang diinginkan oleh konsumen (4). Oleh karena itu *E-Commerce* telah membuka peluang bisnis dengan kemudahan yang diberikan bagi seorang wirausaha untuk memulai atau mengembangkan bisnisnya.

Sejalan dengan kelebihan yang diberikan *E-Commerce*, informasi merupakan kumpulan data yang telah diproses dan terorganisir, kemudian menjadi makna (3). Informasi bagian yang sangat penting di sistem perusahaan sebagai pembentuk sistem informasi. Sistem informasi dibutuhkan oleh manajemen untuk menghasilkan informasi akurat, cepat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai salah satu sistem informasi yang berperan penting bagi seorang wirausahawan. Dalam hal ini SIA berperan mengolah data keuangan dan akuntansi, yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan yaitu dengan cara menyimpan, mencatat, dan mengumpulkan data informasi tersebut.

Era digitalisasi menuntut perusahaan menghapuskan pemrosesan data manual karena ketidakakuratan dan relevannya. Hal ini disebabkan karena kesalahan yang tidak bisa diminimalisir akibat pemrosesan data secara manual. Hasil informasi dari kesalahan itu, tidak dapat untuk pengambilan keputusan karena informasi itu tidak akurat. Oleh karena itu, dengan adanya SIA proses pengambilan keputusan bisa lebih akurat dan menjadikannya faktor kemudahan dalam menjalankan wirausahanya. Hal ini sejalan yang dengan temuan (4) yang menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

Dikala ini pembahasan terkait wirausaha sangat hangat dibicarakan. Hal ini disebabkan wirausaha merupakan sebuah tantangan yang dialami buat meningkatkan atensi dan keahlian seorang buat berwirausaha. Atensi berwirausaha dikala ini bisa dibesarkan dari umur semenjak dini, berdampak banyaknya wirausahawan dari kalangan anak muda. Generasi muda mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki fungsi mengembangkan ilmu yang diperoleh untuk mensejahterakan masyarakat. Untuk mahasiswa yang sudah lulus serta belum memperoleh pekerjaan, berwirausaha ini jadi suatu opsi untuk mengawali bisnis. Penelitian yang akan dilakukan berbeda dari penelitian sejenis (4) yang mengangkat *E-Commerce*, Sistem Informasi akuntansi dalam pendorong Berwirausaha pada objek yang diteliti.



2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode asosiatif. Penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari *E-Commerce* (X1), penggunaan sistem informasi akuntansi (X2), sedangkan variabel terikat yakni efektivitas berwirausaha (Y). Jenis data penelitian kategori data primer, diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa prodi akuntansi, FEB, Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi yakni Mahasiswa prodi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun ajaran 2018-2020. Teknik sampel menggunakan purposive sampling, ber kriteria mahasiswa yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah SIA. Responden penelitian berjumlah 60 mahasiswa.

Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yakni skala 5 *likert*, yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju. Penelitian ini dilakukan di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang beralamat di Jl. A. Dahlan No.76, Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada satu waktu pengambilan, saat dibagikan kuesioner tersebut. Tepatnya pada bulan september 2022, tanggal 7 hari senin, sampai tanggal 28 bulan september.

Kuesioner dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Dilakukan uji asumsi klasik, yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengolah data. Kemudian dilakukan uji regresi linier berganda dengan uji hipotesisnya menggunakan uji T (Uji Parsial), uji statistik F (Uji Signifikan Simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2). Alat olah data yang digunakan berupa software SPSS versi 21.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penyebaran kuesioner melalui google formulir diperoleh data sebanyak 60 responden dari mahasiswa prodi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dari data tersebut terdapat responden perempuan yang mengisi berjumlah 53 orang (88,3%), sedangkan untuk Laki-lakinya berjumlah 7 orang (11,7%). Jadi dalam penelitian ini mayoritas respondennya perempuan.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>E-Commerce</i>	60	26	40	35,3	3,238
penggunaan SIA	60	22	30	26,38	2,656
Efektivitas Berwirausaha	60	22	30	27,38	2,198
Valid N	60				

Sumber : Data Primer diolah, 2022.



Tabel 1 dapat diketahui jumlah responden (N) dalam pengamatan ini berjumlah 60. Variabel efektivitas berwirausaha bernilai minimum 22 dan bernilai maksimum 30. Rata-rata atau *mean* bernilai sebesar 27,38, dengan nilai rerata tiap jawaban instrumen sebesar 4,56 yang artinya seluruh responden menjawab 5 di setiap instrumen pertanyaan yang diberikan. Pada tabel diatas ditunjukkan standar deviasi untuk Variabel efektifitas berwirausaha sebesar 2,198, yang artinya standar deviasi lebih rendah dari *mean*. Hal ini berarti adanya variasi data yang rendah pada efektifitas berwirausaha responden yang satu dengan yang lain hampir sama.

Pada variabel *E-Commerce* memiliki nilai minimum sebesar 26, serta nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 35,3. Bila dibagi dengan instrumen pertanyaan berjumlah 8 item, diperoleh rata-rata tiap jawaban instrumen sebesar 4,4 yang artinya seluruh responden menjawab 4 di setiap instrumen pertanyaan yang diberikan. Sebagaimana variabel sebelumnya, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 35,3 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,238 yang artinya nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata. Jadi ada variasi data yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel *E-Commerce* dari responden memiliki kesamaan. Kemudian untuk variabel penggunaan SIA sendiri memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 30, sehingga didapatkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 26,38. Dari nilai rata-rata atau *mean* tersebut bila dibagi dengan jumlah instrumen pertanyaan sebanyak 6 item, diperoleh rata-rata tiap jawaban instrumen sebesar 4,4 yang berarti secara keseluruhan responden memberikan nilai sebesar 4 di setiap pertanyaan.

Menurut (5) Uji Validitas adalah alat untuk mengukur seberapa tingkat kevalidan atau kebenaran instrumen. Uji validitas dalam hal ini digunakan untuk mengukur kuesioner dengan variabel diantaranya efektivitas berwirausaha (Y), *E-Commerce* (X1), dan penggunaan SIA (X2). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi menunjukkan angka lebih dari 0,254 dengan acuan R tabel.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Instrumen	Koefisien Korelasi	keterangan
<i>E-Commerce</i> (X1)	X1.1	0,538	Valid
	X1.2	0,509	Valid
	X1.3	0,700	Valid
	X1.4	0,658	Valid
	X1.5	0,807	Valid
	X1.6	0,698	Valid
	X1.7	0,732	Valid



Konferensi Internasional Kilisuci tentang Ekonomi & Bisnis

2

Vol.X No.X Tahun XXXX

	X1.8	0,722	Valid
	X2.1	0,745	Valid
	X2.2	0,754	Valid
1 Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.3	0,767	Valid
	X2.4	0,776	Valid
	X2.5	0,796	Valid
	X2.6	0,585	Valid
	Y.1	0,419	Valid
	Y.2	0,613	Valid
Efektivitas Berwirausaha (Y)	Y.3	0,704	Valid
	Y.4	0,511	Valid
	Y.5	0,654	Valid
	Y.6	0,715	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Hasil Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan dari beberapa variabel yang terdiri dari *E-Commerce* (X1), sistem informasi akuntansi (X2), efektivitas berwirausaha (Y) yang memperoleh nilai tiap koefisiensi korelasi lebih besar dari 0,254 sehingga seluruh instrumen pertanyaan telah memenuhi syarat valid dan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Menurut (5) mengatakan bahwa uji reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang digunakan untuk melihat konsistensi apakah objek yang sama akan menghasilkan data yang sama jika digunakan secara bersama-sama. Pada uji ini memiliki standar ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen pada pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* di bawah 0,6 menunjukkan bahwa mereka tidak dapat diandalkan, sedangkan nilai di atas 0,6 menunjukkan bahwa mereka dapat diandalkan.



7
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-Commerce (X1)	0,745	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,766	Reliabel
Efektivitas Berwirausaha (Y)	0,786	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa instrumen pertanyaan variabel efektivitas berwirausaha (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,786. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pertanyaan dalam penelitian ini reliabel karena lebih besar dari 0,6. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,745 pada variabel E-Commerce (X1) dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pertanyaan mengenai semua variabel dapat digunakan dan dianalisis lebih lanjut.

Dalam model regresi penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat dapat berdistribusi normal. Dengan menggunakan analisis grafik dan statistik, uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data normal atau tidak. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji analisis statistik dengan memeriksa nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika distribusi data berdistribusi normal apabila lebih besar dari 0,05 untuk nilai Asymp. Sig, sedangkan distribusi data tidak normal ketika 2-tailed kurang dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		E-Commerce (X1)	Penggunaan SIA (X2)	Efektivitas Berwirausaha (Y)
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,30	26,38	27,38
	Std. Deviation	3,238	2,656	2,108
	Most Extreme Differences	Absolute	0,106	0,165

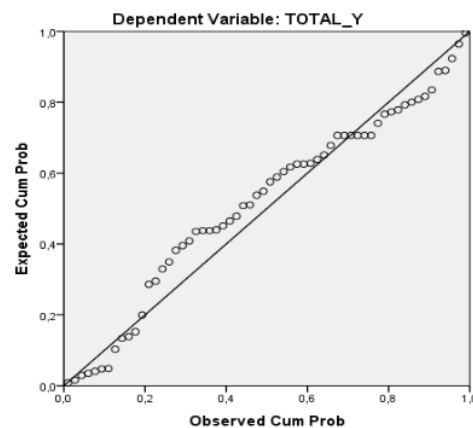


	Positive	0,106	0,165	0,107
	Negative	0,093	-0,147	-0,145
Kolmogorov-Smirnov Z		0,821	1,28	1,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,511	0,076	0,163

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) dapat dilihat pada tabel 4 hasil uji normalitas di atas. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,511 untuk variabel *E-Commerce* (X1), 0,076 untuk variabel Penggunaan SIA (X2), dan 0,163 untuk variabel Efektivitas Berwirausaha (Y). Ada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ketiga variabel ini lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas melakukan pengujian menggunakan sebuah grafik normal probability pp-plot. Grafik normal probability pp-plot digunakan untuk menganalisa apakah sebuah data terdistribusi secara normal atau tidak. Ada kriteria dalam pengukuran grafik tersebut seperti, data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik mengikuti garis dan menyebar disekitar garis diagonal, sedangkan bila titik-titik tersebut tidak mengikuti garis dan menyebar jauh dari garis diagonal, maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi secara normal.



8
Gambar 1
Grafik normal probability pp-plot

Berdasarkan gambar grafik normal probability pp-plot diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk penelitian. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis, sehingga memenuhi kriteria dalam pengujian data yakni data berdistribusi normal.



Uji multikolinearitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas atau variabel independen pada model regresi. Adanya multikolinearitas bisa dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *VIF* (*variance inflation factor*) serta besaran nilai korelasi antar variabel independen. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) kurang dari 10, maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

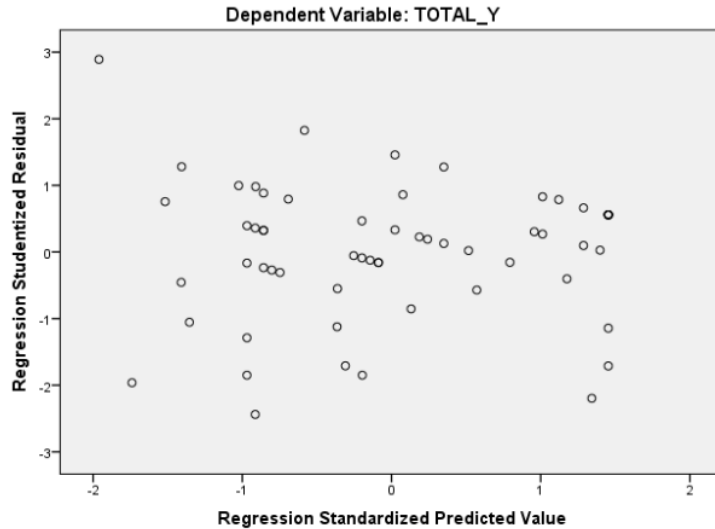
Variabel	Tolerance	IF	Keterangan
<i>E-Commerce</i> (X1)	0,595	0,682	Bebas Multikolinearitas
Penggunaan SIA (X2)	0,595	0,682	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Hasil tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen atau variabel bebas tidak menunjukkan adanya bukti multikolinearitas dalam regresi. Hal ini dikarenakan hasil uji multikolinearitas pada setiap variabel diperoleh nilai VIF (*variance inflation factor*) dibawah 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10.

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual pengamatan satu ke lainnya dalam model regresi terjadi ketidaksamaan. Jika varian dari residual pengamatan satu ke lainnya berbeda maka bisa disebut heteroskedastisitas, sedangkan bila tetap disebut homoskedastisitas. Heteroskedastisitas yang tidak terjadi adalah model regresi yang baik. Untuk menentukan apakah uji ini mengalami heteroskedastisitas atau tidak, bisa menggunakan grafik *scatterplot*.





8 **Gambar 2**
grafik *scatterplot*

Gambar grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar acak pada sumbu y, berada diatas, dibawah angka 0, bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau bisa dikatakan model regresi yang digunakan baik.

Uji Regresi Linear Berganda adalah alat ukur untuk mengetahui presentase pengaruh dari variabel independen yang terdiri *E-Commerce* dan SIA terhadap variabel dependen yakni minat berwirausaha.

4 **Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15,42	2,745	
<i>E-Commerce</i> (X1)	0,062	0,095	0,096
Penggunaan SIA (X2)	0,370	0,115	0,466

a Dependent Variable: Efektivitas Berwirausaha
Sumber : Data Primer diolah, 2022.



Hasil tabel 6 disimpulkan koefisien untuk persamaan regresi, dari uji regresi linear berganda didapatkan model persamaan regresi, seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (15,42) - 0,062X_1 + 0,370X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda bisa ditarik kesimpulan nilai konstanta (a) sebesar 15,42 dan menunjukkan nilai positif, artinya variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh searah. Hal ini menunjukkan jika semua variabel bebas yang meliputi dari *E-Commerce* (X1) dan Penggunaan SIA (X2) tidak mengalami perubahan atau 0 persen, maka nilai minat berwirausaha yakni 15,42.

Koefisien regresi variabel *E-Commerce* (X1) menunjukkan nilai 0,062 dan bernilai positif. Artinya jika variabel *E-Commerce* (X1) mengalami kenaikan 1%, maka Minat Berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,062 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Koefisien regresi variabel penggunaan SIA menunjukkan nilai 0,370 dan bernilai positif, artinya jika variabel penggunaan SIA mengalami kenaikan 1%, maka Minat Berwirausaha (Y) akan naik 0,370 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai positif disini menunjukkan pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji T (Uji Parsial) adalah alat uji yang dapat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tersebut bisa dilihat pada nilai signifikan. ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan bila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parsial ada pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	5,42	2,745		5,617	0
<i>E-Commerce</i> (X1)	0,062	0,095	0,096	0,657	0,514
Penggunaan SIA (X2)	0,37	0,115	0,466	3,208	0,002

Sumber : Data Primer diolah, 2022.



Hasil tabel 6 uji T dapat disimpulkan nilai signifikan pada variabel *E-Commerce* (X1) bernilai 0,514 yang artinya lebih besar dari 0,05, jadi bisa disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan variabel *E-Commerce* (X1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas berwirausaha. Sedangkan untuk variabel Penggunaan SIA (X2) memiliki nilai signifikan 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05, jadi bisa disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hal tersebut variabel Penggunaan SIA (X2) memiliki pengaruh terhadap efektivitas berwirausaha.

Uji statistik F merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria uji ini, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima, sedangkan bila probabilitas kurang dari 0,05 maka Ho ditolak.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikan Silmutan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,323	2	37,161	11,275	,000 ^b
	Residual	187,86	57	3,296		
	Total	262,183	59			

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Hasil tabel 8 uji statistik F tersebut bisa disimpulkan nilai F diperoleh 11,275 dengan signifikan 0,000 karena F hitung 11,275 lebih besar F tabel sebesar 3,156 serta tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka bisa diketahui variabel *E-Commerce* (X1) dan variabel Penggunaan SIA (X2) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap efektivitas berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi adalah alat uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (*E-Commerce* dan Penggunaan SIA) mampu secara simultan menjelaskan variabel dependen (Efektivitas Berwirausaha).

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532a	0,283	0,258	1,815

a Predictors: (Constant), (Penggunaan SIA) X2, (*E-Commerce*) X1

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Hasil tabel 9 uji koefisien determinasi menunjukkan perolehan 0,258 (25,8%) pada *Adjusted R square*, artinya bahwa pada penelitian ini variabel dependen dipengaruhi variabel



independen sebesar 25,8%, dan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel independen diluar penelitian ini.

Hasil penelitian mendukung penelitian (6) bahwa *E-Commerce* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga H1 ditolak atau tidak mendukung hipotesis yang pertama. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih suka membeli produk langsung ke toko atau *store*. Mereka lebih tertarik untuk bisa melihat langsung produk yang ingin dibeli. Dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni (7) dimana tidak ada pengaruh keinginan pengguna *E-Commerce* terhadap manfaat yang diberikan *E-Commerce*.

Pada variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas berwirausaha, sehingga H2 diterima atau mendukung hipotesis yang kedua. Seorang wirausaha supaya lebih efektif dalam menjalankan bisnisnya perlu faktor dari sistem informasi akuntansi yang memberikan kemudahan dalam membuat suatu laporan keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan lebih akurat. Selain itu dalam pembuatan struktur organisasi lebih mudah. Sebagaimana menurut (3) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting bagi seorang wirausahawan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan variabel *E-Commerce* (X1) berpengaruh negatif pada efektivitas berwirausaha dan untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas berwirausaha.

Ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2020 fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah responden yang didapat hanya 60 mahasiswa, sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya untuk sampel yang lain. Diharapkan untuk penelitian dimasa mendatang dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, serta bisa memperbanyak jumlah responden yang mengisi kuesioner. Teknik pengumpulan data sebatas dengan penyebaran kuesioner, untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan teknik wawancara agar memperkuat jawaban yang diutarakan oleh responden. Pada penelitian kali ini juga, hanya dua variabel, peneliti yang akan datang bisa menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan efektivitas berwirausaha.



Referensi

1. Rapika S. Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *J Akunt.* 2021;
2. Rehatalanit YL. Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *J Teknol Ind [Internet]*. 2021;5(0):62–9. Available from: <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>
3. Lovita E, Susanty F. Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *J Akunt dan Manaj.* 2021;18(02):47–54.
4. Pramiswari DAA, Dharmadiaksa IB. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akunt* 2017(1) 261-289 ISSN 2302-8556. 2017;20(1):261–89.
5. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*.pdf. 19th ed. Bandung: ALFABETA, cv.; 2014.
6. Febby Andriani, Enny Arita AA. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *J Penelit Dan Pengkaj Ilm Sos Budaya [Internet]*. 2022;01(01):124–37. Available from: <https://www.jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISB/article/download/500/303>
7. Hariadi, E., & Winarno WW. Analisis Pemanfaatan Ecommerce sebagai Strategi Bisnis Jual Beli Emas terhadap Kepuasan Pelanggan. *Semin Nas Inform.* 2015;1.



Agus Prosiding

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	5%
2	jurnal.stmikasia.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	I Kadek Putrayasa, I Made Astrama. "Pengaruh Etos Kerja dan Job Insecurity terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA) Denpasar", Widya Amrita, 2021 Publication	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	itbsemarang.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	

1 %

9

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

1 %

10

riset.unisma.ac.id

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1 %

12

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

13

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1 %

14

es.scribd.com

Internet Source

1 %

15

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

Agus Prosiding

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
